

ABSTRAK

Fatma Ayu Pratiwi, *ANALISIS TINDAK PIDANA TERHADAP PENELANTARAN ANAK AKIBAT PERCERAIAN DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK.*

Penelantaran anak merupakan salah satu bentuk perlakuan terburuk dan tindakan kekerasan yang dialami oleh anak dan ini merupakan pelanggaran HAM terhadap anak. Seiring dengan maraknya penelantaran anak akibat perceraian, perlindungan terhadap anak sangat diperlukan agar hak-haknya tidak dirugikan oleh siapapun, tak terkecuali oleh kedua orang tuanya. Persoalan ini bisa terjadi karena tidak ada penegasan secara hukum bahwa perbuatan penelantaran anak oleh orang tua masuk ke dalam kategori perbuatan pidana. Selama ini mungkin dianggap sebagai hal yang biasa, karena orang tua jelas bertanggungjawab terhadap anaknya.

Akibatnya perbuatan penelantaran tidak pernah diusut, kecuali memang, perbuatan tersebut dianggap berat, seperti matinya si anak.

Berdasarkan pembahasan tersebut, pokok masalah dalam skripsi ini pertama, bagaimana penegakan hukum Polda Jawa Barat terhadap penelantaran anak akibat perceraian, kendala dalam penegakan hukum Polda Jawa Barat terhadap penelantaran anak akibat perceraian, dan Upaya penegakan hukumnya oleh Polda Jawa Barat terhadap penelantaran anak akibat perceraian. bagaimana pandangan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak terhadap perlindungan dan hak anak yang ditelantarkan pasca perceraian.

Penelitian menyimpulkan bahwa (1) tindakan penelantaran yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya ini, apabila ditinjau dari sisi hukum merupakan perbuatan yang termasuk ke dalam tindak pidana; (2) penegakan hukum yang dilakukan oleh aparat penegak hukum terhadap tindak pidana penelantaran anak dilakukan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Kata Kunci : Tindak pidana, Penelantaran anak, Pidana, Perceraian